

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara religiusitas dan kepuasan perkawinan pada pasangan suami istri, artinya semakin tinggi religiusitas yang dimiliki maka semakin tinggi pula kepuasan perkawinan yang dirasakan oleh pasangan suami istri. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki oleh pasangan suami istri maka semakin rendah pula kepuasan perkawinan yang dirasakan. Dengan kata lain, semakin religius pasangan suami istri, maka semakin baik kepuasan perkawinannya.
2. Religiusitas rata-rata berada pada kategori tinggi, yakni sebesar 50%, sementara pada kepuasan perkawinan subjek rata-rata berada pada kategori tinggi, yakni sebesar 56.26%.
3. Religiusitas memberikan sumbangan efektif terhadap kepuasan perkawinan pasangan suami istri di Kecamatan Tampan sebesar 33.9%.
4. Dimensi pengalaman memberikan sumbangang efektif sebesar 37.4% terhadap kepuasan perkawinan, dimensi pengamalan sebesar 21.2%, dimensi ritual sebesar 20.2%, dimensi keyakinan sebesar 15.2%, dan dimensi pengetahuan memberikan sumbangan efektif sebesar 7.3% terhadap kepuasan perkawinan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada:

### 1. Pasangan suami istri

Bagi pasangan suami istri yang ingin meningkatkan kepuasan perkawinannya maka hendaknya pasangan suami istri juga semakin meningkatkan religiusitas dalam diri.

### 2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa hendaknya melakukan penelitian dengan pendekatan eksperimen, dengan memberikan *treatmen* yang dapat meningkatkan religiusitas pada pasangan suami istri.